

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah bentuk perilaku menggunakan alat pelindung diri di lingkungan kerja. Kepatuhan K3 tersebut merupakan poin penting dalam melakukan pekerjaan di lapangan kerja, salah satunya di rumah sakit bagi petugas kesehatan. Petugas kesehatan adalah orang yang sangat beresiko mengalami kecelakaan kerja karena berhadapan langsung dengan pasien di segala kondisi. Petugas kesehatan bertugas membantu menyelamatkan nyawa orang saat berada di rumah sakit, baik di situasi emergency atau di rawat inap. Kedua situasi tersebut dapat menjadi penyebab terjadi kecelakaan kerja apabila petugas kesehatan kurang berhati-hati dalam mematuhi dan manajemen resiko kecelakaan kerja. Misal cedera akibat tertusuk jarum suntik perlu perhatian lebih. Menurut Hosseinipalangi et al (2022), resiko terkontaminasi cairan tubuh pasien hingga tertular suatu penyakit dapat meningkat disebabkan karena ketidaksengajaan tertusuk jarum suntik atau dapat disebut dengan istilah NSI (*Needle Stick Injury*).

Cedera akibat jarum suntik sering terjadi akibat ketidaksengajaan dan kelalaian petugas. Hal itu beresiko terkontaminasi patogen, misal Hepatitis B dan HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang masuk melalui tusukan jarum di tangan petugas. Menurut Onubogu et al (2022), kejadian cedera akibat jarum suntik merupakan cedera yang berbahaya pada petugas kesehatan dengan > 2 juta kasus di tempat kerja di antara 35 juta petugas kesehatan, hal itu meningkat setiap tahun.

Kejadian cedera akibat jarum suntik memiliki angka kejadian cukup besar, tetapi terdapat petugas kesehatan yang enggan melaporkan akan hal itu. Kemungkinan disebabkan kurangnya pengetahuan resiko pasca cedera akibat jarum suntik.

Penyebab tersering dalam kejadian cedera jarum suntik adalah kelalaian petugas kesehatan dan mahasiswa kesehatan yang sedang melaksanakan praktik di pelayanan kesehatan. Menurut Puspitasari et al (2019), sebanyak 39,4% mengalami cedera akibat jarum suntik atau benda tajam medis lainnya, dan sebanyak 60,6% tidak mengalami cedera jarum suntik atau benda tajam medis lainnya. Berdasarkan perawat dengan masa kerja < 5 tahun (85,9%) dan perawat dengan masa kerja > 5 tahun (14,1%). Pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis faktor resiko kejadian tertusuk jarum suntik. Pada penelitian yang akan dilaksanakan ini akan menganalisis faktor kepatuhan K3 terhadap kejadian tertusuk jarum suntik.

Salah satu rumah sakit swasta bertipe “D” yang terletak strategis di tengah kota Jombang, Jawa Timur. Memiliki fasilitas penunjang yang cukup memadai yang bersifat medis maupun non-medis serta pelayanan pengobatan yang diberikan oleh para tenaga medis ahli (Darmawan, 2021). Rumah sakit ini sudah menerapkan program K3, tetapi pengelolaan belum optimal dikarenakan kekurangan sumber daya manusia dalam menangani K3 (Rosyidah, 2022). Maka dari itu peneliti perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh kepatuhan K3 terhadap kejadian NSI. Kejadian tertusuk jarum suntik perlu peningkatan pengawasan dan pengetahuan mengenai K3 di rumah sakit bagi petugas kesehatan. Tujuannya untuk mengurangi tingkat kejadian cedera akibat jarum suntik.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh kepatuhan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap tingkat kejadian NSI salah satu rumah sakit swasta di Jombang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian umum ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan kebijakan K3 terhadap kejadian NSI salah satu rumah sakit swasta di Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi faktor kepatuhan K3.
2. Mengukur tingkat kepatuhan K3.
3. Mengetahui angka kejadian NSI.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Harapan dari penelitian ini yaitu mampu memberikan suatu pemahaman lebih dalam tentang K3 terhadap kejadian NSI

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini sebagai informasi dan masukan dalam manajemen rumah sakit, khususnya untuk dapat mengelola dan menerapkan K3 lebih baik.